

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan menelaah dan membaca.¹ Setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, meliputi buku-buku, majalah-majalah, dan bahan dokumenter lainnya.² Dalam penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.³ Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah dalam rangka kajian pustaka tentang sistem pendidikan Islam yang terdapat dalam Q.S. al-‘Ankabut.

Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:⁴

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kajian, orang atau benda-benda lainnya
2. Data pustaka bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di lapangan.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, metode dan prosedur)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 205

² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 145

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), h. 109

⁴Ririn Pebrianti, *Prinsip-Prinsip Dasar Komponen Pendidikan Islam dalam Surat Al Kahfi: 60-82*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2013), h. 72

3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Seperti buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.⁵

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah tentang sistem pendidikan Islam dalam Q.S. al-‘Ankabut yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

B. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Data bisa berupa angka, huruf, suara maupun gambar.⁶ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa ayat, pendapat dan penafsiran para ulama yang berkaitan dengan sistem pendidikan Islam, dalam hal ini ayat yang digunakan adalah surat al-‘Ankabut, untuk mendapatkan data tersebut maka penulis mengambil dari berbagai sumber.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 28

⁶ Suharto, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Penerbit Indah, 1996), h.30

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷

Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber sekunder.⁸

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan para peneliti atau teoritis yang orisinal, yang kali ini penulis menggunakan data primer dari penelitian ini adalah Al-Quran surat al-‘Ankabut dengan 3 tafsir, yaitu:

- a. Tafsir al-Maraghi, pengarang Ahmad Mustafa Al-Maragi, tempat terbit Semarang : PT Toha Karya Putra, tahun 1993.⁹
- b. Tafsir Al-Quran, pengarang Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, tempat terbit Jakarta: Darul Haq, tahun 2013.¹⁰
- c. Tafsir Fi Zhilalil Quran, pengarang Sayyid Quthb, *tempat terbit* Jakarta: Gema Insani Press, tahun 2004.¹¹

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan, sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁸ P. Joko Subagyo, *Op. Cit.*, h. 109

⁹ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang : PT Toha Karya Putra, 1993),

¹⁰ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, *Tafsir Al-Quran*, (Jakarta: Darul Haq, 2013).

¹¹ Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Quran Di Bawah Naungan Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

adalah kitab-kitab tafsir serta buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan sistem pendidikan Islam, di antaranya:

- a. Buku Ilmu Pendidikan Islam, pengarang Ramayulis, tempat terbit Jakarta: Kalam Mulia, tahun 2002.¹²
- b. Buku Ilmu Pendidikan Islam, pengarang Nur Uhbiyati, tempat terbit Bandung: Pustaka Setia, tahun 2005.¹³
- c. Buku Ulumul Qur'an, pengarang Ramli Abdul Wahid, tempat terbit Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, tahun 2002.¹⁴
- d. Buku Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, pengarang Manna' Khalil al-Qattan, tempat terbit Bogor: Litera AntarNusa, tahun 2012, Cet.15.¹⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan koherensi makna antara yang satu dengan yang lainnya.
2. *Organizing*, yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),

¹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

¹⁴ Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

¹⁵ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Litera AntarNusa, 2012),

3. *Penemuan hasil penelitian*, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan (*inferensi*) yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataupun non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.¹⁶

Dalam menganalisis ayat penulis menggunakan metode *maudhu'i* (tematik) adalah bentuk penafsiran menyangkut satu surat dalam Al-Quran dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan khusus serta hubungan persoalan yang beraneka ragam dalam surat tersebut antara satu dan lainnya sehingga persoalan tersebut kait mengait bagaikan satu persoalan. Semua ayat yang berkaitan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti *asbab al nuzul*, kosa kata dan sebagainya. Semua dijelaskan secara rinci dan tuntas serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari Al-Quran, hadis maupun

¹⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006), h. 40

pemikiran yang rasional.¹⁷ Sedangkan langkah-langkahnya antara lain adalah:¹⁸

1. Mengemukakan pengenalan terhadap surat terdiri dari *asbab al nuzul*, *makiyah*, *madaniyah* dan menjelaskan hadis-hadis yang berkenaan dengan penamaan, kekhususan dan keutamaannya.
2. Menjelaskan tujuan utama dari surat
3. Membagi surat berdasarkan kelompok-kelompok temanya dan menjelaskan petunjuk Al-Quran dan *munasabah* diantara tema tersebut
4. Menghubungkan tema-tema dan menyimpulkan petunjuk darinya dengan maksud memperlihatkan tujuan utama darinya.

Surat yang dibahas dalam penelitian ini adalah Q.S. al-‘Ankabut dilihat dari sudut pandang pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di pustaka, baik Al-Quran, buku-buku tafsir dan buku pendidikan lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui metode yang telah ditetapkan, dan dianalisis serta dikembangkan dengan bahasa penulis, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan semula.

¹⁷ Nashiruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 151

¹⁸ Mustafa Muslim, *Mabahis fiy Tafsir al Maudhu'I*, (Damaskus: Dar al Qalam, 1989), h.